

Analisis Pengaruh Produksi, Harga Ekspor Crude Palm Oil, Nilai Tukar IDR/USD Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil Indonesia 2012-2016

Rifan Nur Hamzah^{1*}, Ismanto Hadi Santoso²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstrak

Minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil) merupakan sebuah komoditas yang cukup berperan dalam hasil perkebunan Indonesia karena mempunyai hasil produksi dan kuantitas ekspor yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan crude palm oil dunia. Indonesia merupakan negara sebagai penghasil dan pengekspor crude palm oil terbesar di dunia dikarenakan Indonesia mempunyai lahan perkebunan yang luas negara yang beriklim tropis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi CPO, Harga CPO, Tingkat Konsumsi CPO, Nilai Tukar IDR/USD terhadap Volume Ekspor CPO Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Untuk mengestimasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisis regresi linear berganda dengan data runtut waktu antara tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi CPO dan tingkat konsumsi CPO berpengaruh positif terhadap volume ekspor CPO Indonesia, dan harga CPO serta nilai tukar IDR/USD berpengaruh negatif.

Kata Kunci : *Produksi, Harga, Nilai Tukar, Volume Ekspor*

Abstract

Crude Palm Oil is a commodity that is quite instrumental in the results of Indonesian plantations because it has a fairly large production yield and export quantity in meeting the needs of the world's crude palm oil. Indonesia is a country as the largest producer and exporter of crude palm oil in the world because Indonesia has vast plantations in tropical countries. This study aims to determine the effect of CPO production, CPO prices, CPO consumption levels, IDR / USD exchange rates on Indonesia's CPO export volume. The analytical method used in this research is to use quantitative methods using secondary data. To estimate the effect of independent variables on the dependent variable, multiple linear regression analysis is used with time series data between 2012-2016. The results showed that CPO production and the level of CPO consumption had a positive effect on Indonesia's CPO export volume, and the CPO price and IDR / USD exchange rate had a negative effect.

Keywords : *Production, Price, Exchange Rate, Export Volume*

Pendahuluan

Crude palm oil merupakan sebuah turunan hasil dari produksi perkebunan kelapa sawit yang diproses melalui tahap yang panjang, *crude palm oil* sendiri sangat berguna bagi masyarakat yang diolah lagi menjadi bahan kebutuhan pokok manusia berupa minyak goreng, margarin dan sabun. *Crude palm oil* merupakan produk unggulan dari hasil perkebunan Indonesia.

Indonesia merupakan suatu negara dengan perkebunan kelapa sawit yang mencapai luas sebesar 4,2 juta hektar pada tahun 2012 dan merupakan sebagai salah satu peranan dalam

ECONOMIE

pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor perkebunan kelapa sawit terus berkembang seiring meningkatnya permintaan *crude palm oil* agar bisa mencukupi kebutuhan ekspor Indonesia. Kelapa sawit merupakan komoditas dari hasil perkebunan yang cukup penting di Indonesia. Hasil kebun kelapa sawit menjadi bagian usaha utama yang dapat menghasilkan pendapatan negara dengan jumlah yang relatif banyak dengan produk turunannya berupa *crude palm oil*.

Dalam perdagangan Indonesia, *crude palm oil* memiliki peran yang sangat baik. *Crude palm oil* adalah bahan baku utama pembuatan minyak goreng, margarin, dan sabun. Maka jumlah produksi *crude palm oil* harus dijaga kestabilannya sebagai komoditas utama ekspor non migas Indonesia untuk memperoleh pendapatan ekspor.

Tinjauan Pustaka

Produksi

Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang menransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran (output) yang berupa barang atau jasa. Dalam arti sempit, pengertian produksi hanya dimaksud sebagai kegiatan yang menghasilkan barang baik barang jadi maupun barang setengah jadi, bahan industri dan suku cadang atau spareparts dan komponen. Hasil produksinya dapat berupa barang-barang konsumsi maupun barang-barang industri. Produksi adalah suatu proses mengubah input menjadi output sehingga nilai barang tersebut bertambah (Assuri, 1999).

Harga

Harga adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas sesuatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para konsumen untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa (Kotler dan Armstrong, 2008:345).

Nilai Tukar

Kurs (Exchange Rate) adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah sering disebut dengan kurs (exchange rate). Nilai tukar biasanya berubah-ubah, perubahan kurs dapat berupa depresiasi dan apresiasi. Depresiasi mata uang rupiah terhadap dolar artinya suatu penurunan harga dolar terhadap rupiah. Depresiasi mata uang negara membuat harga barang-barang domestik menjadi lebih murah bagi pihak luar negeri. Sedangkan apresiasi rupiah terhadap dolar adalah kenaikan rupiah terhadap dolar. Apresiasi mata uang suatu negara membuat harga barang-barang domestik menjadi lebih mahal bagi pihak luar negeri Sukirno (2004:397-409).

Volume Ekspor

Ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan lainnya yang telah disetujui oleh pihak eksportir dan importir. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke negara lain. Pada umumnya dalam melakukan perdagangan ekspor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Ekspor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, pengaruh ekspor terhadap perdagangan internasional dan perkembangan ekonomi sebuah negara sangat besar (Nopirin 2011).

Teori Keterkaitan

Teori Keterkaitan Produksi dengan Volume Ekspor

Menurut Komalasari (2009:65) menyatakan bahwa peningkatan produksi berpengaruh positif terhadap penawaran ekspor suatu komoditas, sehingga produksi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi volume ekspor suatu komoditas

Teori Keterkaitan Harga dengan Volume Ekspor

Menurut Soekartawi (2005:122) mengatakan hubungan volume ekspor dengan harga mempunyai pengaruh yang positif jika harga suatu benda di pangsa pasar internasional lebih unggul daripada di pasar nasional, maka mengakibatkan jumlah benda yang diekspor mengalami peningkatan. Namun sebaliknya jika harga benda dinegara nasional lebih tinggi daripada pangsa pasar internasional maka mengakibatkan volume ekspor akan mengalami penurunan.

Teori Keterkaitan Nilai Tukar dengan Volume Eskpor

Menurut Soekartawi (2005:122) menyatakan bahwa nilai pertukaran yaitu faktor yang memberikan pengaruh pada tingkat volume ekspor. Jika nilai pertukaran mata uang suatu negara pengekspor melemah maka mengakibatkan peningkatan tingkat volume ekspor di negara tersebut. Dengan kata lain jika mata uang suatu negara pengekspor mengalami penguatan mengakibatkan volume ekspor pada negara domestik akan mengalami penurunan.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mariati tahun 2009 volume ekspor Crude Palm Oil, analisis yang diambil yaitu dengan menggunakan regresi linier berganda dengan datayang diambil berbentuk time series. Maka didapat hasil uji F Produksi CPO, Harga ekspor CPO dan Konsumsi CPO berpengaruh terhadap volume ekspor CPO dan Uji T hanya Produksi CPO dan Harga ekspor CPO saja yang berpengaruh terhadap Volume ekspor Crude Palm Oil.

ECONOMIE

Menurut Ewaldo (2015) tentang total nilai ekspor Crude Palm Oil dengan menggunakan metode analisis data sekunder dari tahun 2000-2013. Maka didapat hasil uji F variabel Harga ekspor Crude Palm Oil, Nilai tukar dan produksi Crude Palm Oil memberikan pengaruh yang nyata terhadap Volume ekspor Crude Palm Oil. Menurut Purwandi, dkk (2015) tentang volume ekspor CPO Indonesia ke India dengan pendekatan metode deskriptif kuantitatif dengan hasil yang didapat uji F dan Uji T variabel Produksi CPO, Harga Internasional CPO, PDB india berpengaruh secara positif terhadap Volume Ekspor CPO Indonesia ke India. Menurut Hardy (2015) tentang Volume Ekspor CPO Ke Uni Eropa dengan pendekatan analisis koefisien determinan yang didapat hasil Variabel Harga cpo tidak memberikan pengaruh terhadap Volume Ekspor cpo ke Uni Eropa.

Hasil penelitian Turukay (2009) tentang Volume Ekspor Crude Palm Oil Indonesia di Pasar Dunia dengan pendekatan penelitian regresi sederhana dengan hasil yang didapat yaitu harga ekspor Crude Palm Oil dan Nilai tukar IDR/USD berpengaruh secara negatif terhadap permintaan volume ekspor Crude Palm Oil Indonesia ke Pasar Dunia. Hasil penelitian dari Putra dan Sudirman (2014) tentang Volume ekspor Crude Palm Oil dalam Skema ACFTA dengan pendekatan metode analisis uji F dalam regresi linier berganda. Variabel produksi Crude Palm Oil, Harga ekspor, dan tarif 0% memberikan pengaruh yang nyata terhadap volume ekspor Crude Palm Oil Indonesia dalam skema ACFTA namun hasil Uji T didapat hanya variabel produksi Crude Palm Oil dan Tarif 0% yang memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap volume ekspor Crude Palm Oil, sedangkan Harga dan Kurs IDR/USD tidak berpengaruh secara positif terhadap volume ekspor Crude Palm Oil Indonesia dalam skema AFCTA.

Hasil penelitian lainnya dari Yulianto (2015) tentang Volume Ekspor Crude Palm oil dengan pendekatan metode analisis linier berganda dengan hasil yang di dapat uji F variabel produksi Crude Palm Oil, Harga ekspor, dan Kurs IDR/USD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor Crude Palm Oil.

Metode Penelitian

Pendekatan data dan metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ialah data kuantitatif dan metode yang dipilih *Ordinary Least Squares* (OLS) dengan tujuan agar mengetahui variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat secara simultan maupun secara parsial. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam bentuk berupa uji regresi linier berganda dengan tujuan agar mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel dalam data runtut waktu (time series) dalam periode bulanan yakni sejak Januari 2012 hingga Desember 2016, uji regresi linier berganda bertujuan untuk meminimalkan jumlah kesalahan (error) kuadrat, maka dalam penulisan analisis ini penulis mempergunakan software ekonometrika E-views untuk menghitung prediksi pengolahan data.

ECONOMIE

Menurut Sugiyono (2011:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Menurut Sugiyono (2011:81), Sampel diartikan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penulisan analisis ini ialah menggunakan data yang telah didapat dari Badan Pusat Statistik, Direktorat Jendral Perkebunan, GAPKI serta Bank Indonesia. Yang meliputi data Produksi CPO, Harga ekspor cpo, Tingkat konsumsi cpo, Nilai tukar Indonesia rupiah dengan us dollar amerika serta Volume ekspor cpo Indonesia yang di ambil dari sejak Januari tahun 2012 sampai Desember tahun 2016 dengan angka atau hitungan perbulan.

Identifikasi Variabel

Menurut Santoso (2019), Variabel yang digunakan pada penulisan penelitian ada 2 jenis. Variabel adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individual atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Variabel bebas dan variabel terikat. Secara rinci variabel dalam model berikut :

Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penulisan penelitian ini adalah tingkat volume ekspor crude palm oil indonesia.

Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penulisan penelitian ini meliputi Produksi crude palm oil (X_1), Harga ekspor crude palm oil (X_2), dan Tingkat pertukaran nilai mata uang IDR/USD (X_3).

Hasil dan Pembahasan

Statistika Deskriptif

Didapatkan hasil observasi pada tabel 1 dibawah ini bahwa dapat diperhatikan menunjukkan jumlah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah 59 sampel data. Nilai rata-rata (*mean*) volume ekspor crude palm oil dari tahun 2012 ke tahun 2016 ialah 744619.0 dengan besaran nilai standar deviasi 235034.5. Dalam periode 2012 sampai 2016, volume ekspor crude palm oil tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu dengan volume ekspor crude palm oil sebesar 1074035. Sedangkan volume ekspor crude palm oil terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu dengan volume ekspor crude

ECONOMIE

palm oil sebesar 294187. Kesimpulannya, rata-rata volume ekspor crude palm oil di Indonesia berkisar antara 207003 – 1074035.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskripsi Data

	Volume Ekspor CPO	Produksi CPO	Harga Ekspor CPO	Nilai Tukar
Minimum	381340.5	2052029	672.37	12481.29
Maximum	1361348	4001439	1442.22	19950.30
Mean	744619.0	3066793	993.48	16178.03
Standart deviasi	235034.5	532093.1	199.99	2249.09

Sumber : Lampiran ,diolah

Nilai rata-rata (*mean*) produksi crude palm oil dari tahun 2012 ke tahun 2016 ialah 3066793.0 dengan besaran nilai standar deviasi 532093.1. Dalam periode 2012 sampai 2016, produksi crude palm oil tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu dengan nilai produksi crude palm oil sebesar 3000551. Sedangkan produksi crude palm oil terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu dengan nilai produksi crude palm oil sebesar 1465481. Kesimpulannya, nilai mean produksi crude palm oil di Indonesia berkisar antara 1465481 – 3000551.

Nilai rata-rata (*mean*) harga ekspor crude palm oil dari tahun 2012 ke tahun 2016 ialah 993.4796 dengan besaran nilai standar deviasi 199.9879. Dalam periode 2012 sampai 2016, harga ekspor crude palm oil tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu dengan nilai harga ekspor crude palm oil sebesar 1059.01 Sedangkan harga ekspor crude palm oil terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu dengan nilai harga ekspor crude palm oil sebesar 487.02. Kesimpulannya, rata-rata harga ekspor crude palm oil di Indonesia berkisar antara 487.02 – 1059.01.

Nilai rata-rata (*mean*) nilai tukar IDR/USD dari tahun 2012 ke tahun 2016 ialah 16178.03 dengan besaran nilai standar deviasi 2249.089. Dalam periode 2012 sampai 2016, nilai tukar rupiah ke dollar paling tertinggi 2015 yaitu dengan nilai tukar IDR/USD sebesar 14657. Walaupun nilai tukar IDR/USD dengan nilai paling rendah terjadi pada tahun 2012 yaitu dengan jumlah tukar IDR/USD dengan nilai pertukaran 9000. Kesimpulannya, mean nilai tukar IDR/USD di Indonesia berkisar antara 9000 – 14657.

Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas

Pada tabel 2 dibawah ini merupakan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan metode VIF dengan memperhatikan nilai VIF yang didapat.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Centered VIF
Produksi CPO	1.0115
Harga Ekspor CPO	3.9051
Nilai Tukar	3.8981

Sumber: Lampiran , diolah

Dapat dijelaskan oleh tabel 2 hasil dari analisis multikolinearitas dengan cara memperhatikan nilai VIF dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel secara simultan yang meliputi produksi crude palm oil, harga crude palm oil, tingkat konsumsi crude palm oil, nilai tukar IDR/USD serta volume ekspor cpo menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka kesimpulan yang dapat dijelaskan dari hasil uji multikolinearitas pada semua variabel bisa berarti tidak terdapat kasus multikolinearitas antar variabel bebas

Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Obs*R-Squared	Prob. Chi Squares
5.014039	0.1708

Sumber :Lampiran, diolah

Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh pada tabel 3 melalui cara menggunakan BG-LM test yang diperhatikan adalah nilai hitung (obs-R-squared) atau nilai probabilitas hitung. Nilai hitung (obs-R- squared) sebesar 3.470590 > dari 0,005% dan probabilitas chi-square sebesar 0.4824 < 0,005%, sehingga dapat diartikan dalam model analisis tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Obs*R-Squared	Prob. Chi Squares
24.60715	0.0000

Sumber: Lampiran , diolah

Dalam uji autokorelasi yang sudah melalui tahap Cochrane-Orcutt pada tabel 4 hasil yang diperoleh menunjukkan nilai probabilitas 0.0000. sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwasannya asumsi dianggap tidak terkena autokorelasi dikarenakan sudah melewati tahap penyembuhan autokorelasi dengan metode Cochrane-Orcutt.

Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Jarque-Berra	Probability
3.183917	0.203527

Sumber: Lampiran , diolah

Dari hasil pengujian uji normalitas pada tabel 5 maka dapat dijelaskan bahwa ,hasil analisis memiliki distribusi setiap variabel secara normal karena mempunyai nilai Signifikansi 0.203527 yang menunjukkan lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0,05$ yang mempunyai arti variable terdistribusi secara normal.

Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

	Value	Df	Probability
t-statistic	1.432826	54	0.1577
f-statistic	2.052991	(1,54)	01577

Sumber : Lampiran , diolah

Didapatkan dalam hasil analisa pada tabel 6 yang menunjukkan hasilnya dalam uji ramsey reset test merupakan sebesar 0,1577 dimana lebih besar dari 0,05 maka didapatkan hasil bahwasannya variabel bebas mengalami regresi linear dengan variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Output Koefisien Determinasi

R-squared	Adjusted R-squared
0.256372	0.215811

Sumber: Output SPSS, 2019

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 dapat dijelaskan bahwa nilai R^2 digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh kemampuan variable bebas dalam menerangkan variabel terikat (Y) yaitu variabel Volume ekspor crude palm oil. Hasil yang didapatkan menunjukna nilai $R^2 = 0.215811$ yang memberikan arti bahwa sebesar 21.58% Volume ekspor crude palm oil dapat dijelaskan oleh variabel Produksi crude palm oil (X_1), Harga ekspor crude palm oil (X_2), dan Nilai tukar IDR/USD (X_3). Sedangkan sisanya 78.42% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Uji F

Uji F untuk melihat seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh

ECONOMIE

terhadap variabel dependennya. Berikut hasil Uji F:

Tabel 8. Hasil Uji F

F-Statistik	Prob (F-statistik)
6.320580	0.000923

Sumber: Lampiran , diolah

Didapatkan dari hasil Uji F diatas maka dapat dijelaskan bahwa Prob (F-statistic) menunjukkan nilai 0.000923 yang mempunyai makna lebih kecil dari level alpha senilai 0,05, sebagaimana pada tingkat signifikansi 0.05 sehingga dapat dijelaskan keputusan bahwa secara keseluruhan variabel bebas yang meliputi (Produksi cpo, Harga ekspor cpo, dan Nilai tukar IDR/USD) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (Volume ekspor crude palm oil).

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	T-Statistik	Probabilitas
Produksi CPO	0.128803	2.493577	0.0157
Harga CPO	-867.1141	-3.210995	0.0022
Nilai Tukar IDR/USD	-74.93456	-3.123486	0.0028

Sumber: Lampiran , Data Diolah

- Uji parsial pengaruh X_1 (Produksi crude palm oil) terhadap Volume ekspor crude palm oil (Y).
Dari hasil Uji t maka didapatkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 9 menunjukkan nilai signifikan 0.0157, yang memberikan penjelasan bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan pada table lebih kecil daripada nilai alfa dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Produksi crude palm oil (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Volume ekspor crude palm oil (Y).
- Uji parsial pengaruh X_2 (Harga ekspor crude palm oil) terhadap Volume ekspor crude palm oil (Y).
Dari hasil Uji t maka didapatkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 9 menunjukkan nilai signifikan 0.0022, yang memberikan penjelasan bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan pada table lebih kecil daripada nilai alfa dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Harga ekspor crude palm oil (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Volume ekspor crude palm oil (Y).
- Uji parsial pengaruh X_3 (Nilai tukar IDR/USD) terhadap Volume ekspor crude palm oil (Y).
Dari hasil Uji t maka didapatkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 9 menunjukkan nilai signifikan 0.0028, yang memberikan penjelasan bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan pada table lebih

ECONOMIE

kecil daripada nilai alfa dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial nilai tukar IDR/USD (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap Volume ekspor crude palm oil (Y)

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Probabilitas
C	2423361	0.0006
Produksi CPO	0.128803	0.0157
Harga CPO	-867.1141	0.0022
Nilai Tukar IDR/USD	-74.93456	0.0028

Sumber: Output SPSS

1. Nilai konstan (β_0) ialah 2423361 yang memberikan petunjuk bahwa apabila variabel bebas sama dengan 0 maka variabel terikat sebesar 2423361.
2. Nilai koefisiensi Produksi crude palm oil (β_1) menunjukkan senilai 0.128803 yang artinya menunjukkan bahwa variabel Produksi crude palm oil (X_1) berpengaruh positif maksud dari pengaruh positif ialah jika Produksi crude palm oil ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan Volume ekspor crude palm oil senilai 0.128803.
3. Nilai koefisien Harga ekspor crude palm oil (β_2) menunjukkan senilai -867.1141 yang artinya menunjukkan bahwa jika variabel Harga ekspor crude palm oil (X_2) berpengaruh negative maksud dari pengaruh negatif ialah jika Harga ekspor crude palm oil ditingkatkan, maka akan mengakibatkan penurunan Volume ekspor crude palm oil senilai 867.1141.
4. Nilai koefisien Nilai tukar IDR/USD (β_4) menunjukkan senilai -74.93456 yang artinya menunjukkan bahwa jika variabel Nilai tukar IDR/USD (X_4) berpengaruh negative yang dimaksud dengan pengaruh negative ialah jika Nilai tukar IDR/USD ditingkatkan, maka akan mengakibatkan penurunan Volume ekspor crude palm oil senilai -74.93456.

Pembahasan

Diperoleh hasil persamaan dari uji yang menggunakan metode analisis regresi linier berganda menunjukkan variabel Harga ekspor crude palm oil, dan Nilai tukar IDR/USD membuktikan nilai koefisien regresi yang negatif, hal tersebut mengartikan adanya arah yang negatif atau hubungan tidak searah dari variabel Harga ekspor crude palm oil, dan Nilai tukar IDR/USD dengan Volume ekspor crude palm oil. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika semakin meningkat Harga ekspor crude palm oil maka volume ekspor akan mengalami penurunan dikarenakan negara pengimport akan membatasi pembelian crude pam oil atau sebaliknya jika harga ekspor crude palm oil mengalami penurunan maka negara pengimpor akan meningkatkannya konsumsi crude palm oil pada negara tersebut, dan

ECONOMIE

Nilai tukar IDR/USD jika mengalami penguatan maka Volume ekspor crude palm oil akan semakin menurun dikarenakan produsen pada negara pengekspor akan mengurangi hasil dari pengolahan produksi crude palm oil, begitupun sebaliknya jika semakin melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar US maka volume ekspor akan mengalami peningkatan dikarenakan negara produsen akan terus menambah hasil dari produksi crude palm oil tersebut. Sedangkan variabel Produksi crude palm oil menunjukkan nilai koefisien regresi positif, yang memberikan asumsi tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan searah dari variabel Produksi crude palm oil dengan Volume ekspor crude palm oil. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika semakin meningkatnya Produksi crude palm oil maka Volume ekspor crude palm oil akan semakin meningkat ataupun sebaliknya jika semakin menurun Produksi crude palm oil maka Volume ekspor crude palm oil akan semakin menurun.

Berdasarkan hasil analisis uji F yang diperoleh memberikan petunjuk bahwa variabel bebas yang meliputi Produksi cpo (X_1), Harga ekspor cpo (X_2), dan Nilai tukar IDR/USD (X_3) secara serentak (secara simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu Volume ekspor crude palm oil (Y), karena secara simultan variabel bebas mempunyai nilai probabilitas jauh di bawah 0.05 yaitu sebesar 0,000923 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil yang diperoleh melalui uji t maka dapat dijelaskan apakah secara parsial variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan :

1. Variabel Produksi crude palm oil secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Volume ekspor crude palm oil. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan variabel Produksi crude palm oil (X_1) mempunyai nilai signifikan senilai 0.0157 dengan t_{hitung} sebesar 2.493577 yang mempunyai nilai lebih kecil dari alfa yaitu sebesar 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa variabel Produksi crude palm oil berpengaruh signifikan terhadap Volume ekspor crude palm oil. Hal ini disebabkan karena produksi crude palm oil yang besar selalu sama dengan volume ekspor crude palm oil yang selalu meningkat, hal ini diikuti dengan tingginya angka permintaan.
2. Variabel Harga ekspor crude palm oil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Volume ekspor crude palm oil. Hal ini dijelaskan dari nilai signifikan variabel Harga ekspor crude palm oil (X_2) mempunyai nilai signifikan 0.0022 dengan t_{hitung} sebesar -3.210995 yang mempunyai nilai lebih kecil dari alfa yaitu 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa harga ekspor crude palm oil berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor crude palm oil. Hal ini disebabkan jika harga cpo semakin meningkat maka volume ekspor akan semakin menurun begitupun juga sebaliknya jika harga cpo mengalami penurunan maka volume ekspor akan mengalami peningkatan.

3. Variabel Nilai tukar IDR/USD secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Volume ekspor crude palm oil. Hal ini dijelaskan dari nilai signifikan variabel Nilai tukar IDR/USD (X_3) memiliki nilai signifikan 0.0028 dengan t_{hitung} sebesar -3.123486 yang mempunyai nilai lebih kecil dari nilai alfa 0,05 sehingga dapat dijelaskan nilai tukar IDR/USD berpengaruh secara signifikan terhadap volume crude palm oil. Hal ini disebabkan karena jika nilai tukar rupiah terhadap dollar US mengalami penguatan maka volume ekspor akan cenderung menurun dan juga sebaliknya jika nilai tukar rupiah terhadap dollar US mengalami pelemahan maka volume ekspor akan langsung mengalami peningkatan.

Kesimpulan

1) Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah di kaji oleh penulis maka dapat dikatakan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jumlah produksi *crude palm oil*, harga ekspor *crude palm oil*, tingkat nilai tukar rupiah dengan dollar amerika secara simultan mempengaruhi secara signifikan terhadap volume ekspor crude palm oil Indonesia.
- b. Jumlah produksi *crude palm oil* , harga ekspor crude palmoil, dan tingkat nilai tukar rupiah dengan dollar amerika secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap volume ekspor crude palm oil Indonesia.

2) Saran

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini jumlah produksi memang memberikan pengaruh yang positif terhadap volume ekspor, maka diharapkan pemerintah dapat membantu proses berjalannya serta mengadakan pengarahan terhadap para petani dalam mengelola perkebunan kelapa sawit. Diharapkan pemerintah dapat memberikan subsidi seperti pupuk maupun pestisida dalam mengola kebun kelapa sawit dan petani harus dibekali dengan kualitas sumber daya manusia yang harus di tingkatkan lagi demi mencapai hasil yang maksimal seperti dalam upaya penggunaan sarana dan prasana perkebunan contohnya yaitu menggunakan teknologi-teknologi yang maju agar memperoleh hasil yang lebih efisien dan bermanfaat kedepannya.
- b. Peneliti lain yang tertarik dengan topik yang sama, disarankan untuk mengambil periode tahun yang lain, menentukan objek penelitian seluruh Negara dan juga menambahkan variabel lain yang mampu berdampak pada volume ekspor crude palm oil.

Daftar Pustaka

- Assauri, S. (1999). *Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ewaldo, E. (2015). Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Indonesia. *e-Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter*, 3(1), 10-15.
- Hardy, J. (2015). Analisis Determinan Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Ke Uni Eropa. *Jurnal Ilmiah Integritas*, 1(4), 100-110.
- Komalasari, A. (2009). *Analisis Tentang Pelaksanaan Plant Layout dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Produksi*. Bandung: Universitas Widyatama
- Kotler, P. dan Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. (Edisi Keduabelas). Jakarta: Erlangga.
- Mariati, R. (2009). Pengaruh Produksi Nasional, Konsumsi Dunia dan Harga Dunia terhadap Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) di Indonesia. *Epp*, 6(1), 30– 35.
- Nopirin. (2011). *Ekonomi Moneter, Buku I*, (Edisi Keempat). Yogyakarta: Penerbit BPF
- Purwandi, dkk (2015). *Pengaruh Jumlah Produksi, Harg CPO, dan PDB riil terhadap Volume Ekspor CPO Indonesia ke India 1990-2012: Prosiding Ilmu Ekonomi, Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba, Februari 2015*. Bandung: Pusat Penerbitan Universitas P2U-LPPM.
- Putra, I. D. G. D & Sudirman, I. W. (2015). Pengaruh Produksi, Harga, Kurs, dan Tarif 0% terhadap Volume Ekspor CPO Indonesia dalam Skema ACFTA. *E-jurnal EP Unud*, 3(9), 395-402.
- Santoso, I. H. (2019). *Statistika II*. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Press.
- Soekartawi. (2005). *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya, Cetakan Kedelapan*, (Edisi Pertama). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan ke- 14)*. Bandung: AFABETA, CV.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonorni Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Turukay, M. (2009). *Analisis Permintaan Ekspor Crude Palm Oil Indonesia di Pasar Dunia*. (Skripsi Sarjana). Ambon: Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. Diakses dari Universitas Pattimura :: Repository Paper (unpatti.ac.id)
- Yulianto, E. (2015). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Crude Palm Oil Indonesia*. (Skripsi Sarjana). Malang: Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya